

BAB 2

Faktor Imigrasi Masyarakat Cina Ke Australia Pada 1850-an

2.1. Kondisi Dalam Negeri Cina

Pertengahan abad ke 19, Cina merupakan negeri yang penuh pergolakan. Pada akhir pemerintahan Dinasti Ching, Cina sedang mengalami kehancuran dalam bidang ekonomi, sosial, dan politik. Pada era tersebut, kesulitan ekonomi yang terjadi di Cina menyebabkan meningkatnya kemiskinan dan wabah penyakit di Cina Selatan. Tidak hanya itu, kesulitan ekonomi juga bertambah karena adanya ketidakstabilan politik, banyaknya perampokan, ditambah dengan terjadinya bencana alam.²⁵ Kondisi ekonomi, sosial, dan politik yang kacau mengakibatkan ketidakstabilan dalam negeri Cina dalam beberapa dekade. Pada masa itu, kekuasaan pemerintahan Manchu pun secara politik terancam dengan masuknya kekuatan asing, yaitu Inggris. Keadaan itu pun bertambah buruk ketika pemerintahan Manchu harus menghadapi pemberontakan-pemberontakan yang berasal dari dalam negeri.

Kondisi dalam negeri Cina pada era pertengahan abad ke-19 yang sedang hancur, disebabkan oleh beberapa faktor. C.Y Choi dalam bukunya yang berjudul *Chinese Migration and Settlement in Australia* menyebutkan faktor tersebut antara lain, masuknya kekuatan Eropa ke Cina yang kemudian menyebabkan terjadinya Perang Opium pada tahun 1840-1842. Faktor lainnya adalah adanya penetrasi dari Inggris setelah Perjanjian Nanking,²⁶ yang menyebabkan penyerahan Hongkong kepada Inggris dan dibukanya beberapa pelabuhan di Cina Selatan. Kondisi perang dan adanya penetrasi dari pihak asing pun berpengaruh

²⁵ A.T. Yarwood, & M.J. Knowling, *Race Relations in Australia: a History*. Australia: Methuen Australia Ltd, 1982. Hlm. 166

²⁶ Perjanjian Nanking ditandatangani pada tanggal 29 Agustus 1842 antara Kerajaan Inggris dan Cina. Hasil perjanjian tersebut adalah;

1. Penyerahan Hongkong kepada Inggris
2. Pemerintah Cina membayar ganti rugi kepada Inggris sebesar 21.000.000 US\$
3. Dibukanya lima pelabuhan di Cina, antara lain; Canton, Amoy, Foochow, Ningpo, dan Shanghai, (Sumber: Po-tsan Chien, et.al. *Concise History of China*. Peking: Foreign Languages Press, 1964. Hlm 89)

pada perekonomian masyarakat di Cina Selatan, khususnya mereka yang berasal dari perekonomian lemah.

Perang Opium pertama pada 1840—1842, merupakan titik awal perubahan yang terjadi di dalam negeri Cina. Perang Opium merupakan sebuah titik perubahan dalam sejarah Cina karena beralihnya Cina memasuki era semi kolonial.²⁷ Sebelum perang, Cina merupakan negara feodal yang independen dengan hak kekuasaan penuh pada kerajaan, tanpa campur tangan pihak asing, namun setelah Perjanjian Nanking, Cina secara bertahap masuk pada periode semi kolonial.

Perang Opium terjadi ketika terdapat pertentangan antara pihak Inggris dengan pemerintah Cina. Permasalahan ini diawali dari kegiatan perdagangan yang dijalankan oleh Inggris di wilayah Cina, khususnya dalam perdagangan opium. Dalam perdagangan opium ini, Inggris mendapatkan keuntungan yang sangat besar dari hasil penjualannya tersebut. Oleh karena itu, pedagang-pedagang Inggris menambah jumlah ekspor opium mereka ke Cina. Akan tetapi, di sisi lain pemerintah Ching mulai khawatir dengan masalah sosial yang terjadi di Cina akibat meningkatnya perdagangan opium di Cina yang telah mengakibatkan banyak masyarakat Cina mengalami kemerosotan kesehatan dan kehilangan semangat untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik.²⁸

Setelah melihat dampak buruk dari peningkatan penggunaan opium di masyarakat, membuat pemerintahan Ching melarang perdagangan opium di Cina pada 1838. Pelarangan ini bertujuan untuk mencegah bertambah parahnya kerusakan sosial yang terjadi di masyarakat akibat penggunaan opium yang semakin meningkat di masyarakat. Selain permasalahan opium, pemerintah Ching juga mulai khawatir dengan banyaknya perak yang dibawa keluar Cina oleh pihak Inggris. Perak sebagai standar moneter negara, dikuras keluar sehingga menimbulkan inflasi yang akhirnya menghancurkan keuangan dan ekonomi Cina.

Kebijakan pelarangan perdagangan opium, serta semakin berkurangnya cadangan perak di Cina, membuat perbedaan pandangan antara pemerintah Cina

²⁷ Zhao Yang, et.al. ed. Shouyi Bai. *An Outline History Of China*. Beijing: Foreign Languages Press, 1982. Hlm. 431. Periode semi kolonial adalah periode ketika pemerintah Inggris mulai mempengaruhi dan mengendalikan kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pihak kerajaan Cina.

²⁸ *Ibid*, Hlm. 424

dan Inggris. Pemerintah Ching berpendapat bahwa kondisi seperti ini tidak dapat dibiarkan karena akan berpengaruh pada kehidupan sosial masyarakat dan perekonomian negara. Namun pemerintah Inggris berpendapat lain, sumber keuangan yang didapat dari perdagangan opium dan perak harus dipertahankan karena memberikan keuntungan besar bagi pemerintah Inggris. Perbedaan pandangan antara kedua pihak tersebut lah yang akhirnya menyebabkan perang antara Inggris dan Cina pada 1840, yang disebut sebagai Perang Opium.²⁹

Perang Opium antara Cina dan Inggris terjadi pada tahun 1840—1842. Perang ini berpengaruh pada terganggunya kegiatan ekonomi di Cina yang mengakibatkan timbulnya permasalahan sosial di masyarakat karena kemiskinan yang semakin meningkat. Kondisi ekonomi dan sosial yang terganggu akibat perang ini, memaksa pemerintah Cina dan Inggris melakukan perundingan yang menghasilkan perjanjian pada tahun 1842, yang disebut Perjanjian Nanking.³⁰ Akan tetapi, Perjanjian Nanking menimbulkan permasalahan baru yang berkembang di masyarakat Cina. Setelah adanya kesepakatan dalam perjanjian tersebut, orang-orang yang tinggal di dekat pelabuhan Canton menolak orang-orang asing untuk masuk ke daerah mereka.³¹ Hal yang sama juga ditunjukkan oleh orang-orang Foochow, hanya bedanya di Foochow utusan orang Inggris masih boleh masuk, tetapi tidak diperbolehkan untuk mengibarkan bendera mereka di kantor konsulat Inggris di Foochow. Akhirnya penduduk Canton mengadakan perlawanan terhadap orang-orang Inggris dengan membentuk organisasi *Sheh Ping Sheh Hsueh (peace society)* bersama dengan organisasi lainnya yang juga mempunyai tujuan yang sama untuk melawan Inggris.

Dibukanya beberapa pelabuhan baru, juga berdampak pada para pekerja di pelabuhan yang lama. Walaupun beberapa pelabuhan dibuka di beberapa daerah, namun membuat berkurangnya kegiatan di pelabuhan lama. Dengan demikian, ratusan nelayan dan pekerja pelabuhan di Cina Selatan tidak lagi mempunyai pekerjaan.³² Berkurangnya kegiatan di pelabuhan lama dan meningkatnya jumlah pengangguran di Cina berdampak pada keadaan sosial di daerah Cina Selatan.

²⁹ *Ibid.* Hlm. 425

³⁰ Isi Perjanjian Nanking dapat dilihat di *footnote* no. 26

³¹ Po-tsan Chien, et.al. *Concise History of China*. Peking: Foreign Languages Press, 1964. Hlm 92

³² Israel Epstein, *From Opium War to Liberation*. Peking: New World Press, 1956. Hlm. 11

Pada waktu itu, keadaan sosial Cina Selatan terganggu akibat munculnya bandit dan perampok yang merupakan dampak dari kesulitan ekonomi dan meningkatnya jumlah pengangguran.

Meningkatnya pengangguran di Cina Selatan dimanfaatkan oleh pemerintah Inggris untuk mempekerjakan pekerja Cina di koloni yang berada di bawah kekuasaan mereka. Kegiatan tersebut adalah awal dari “*coolie trade*”, yaitu pekerja Cina diminta untuk bekerja di perkebunan dan pertambangan di Malaya dan New Caledonia, juga di Amerika Serikat bagian barat. Sedangkan di Amerika, mereka dipekerjakan untuk membantu pembangunan rel kereta api.³³

Kesulitan ekonomi dan tingkat kemiskinan yang meningkat tajam menimbulkan beberapa pemberontakan terhadap pemerintah. Kesulitan ekonomi yang melanda masyarakat Cina, menyebabkan banyak dari penduduk yang bergabung bersama pasukan Taiping. Pasukan Taiping ini bertujuan untuk menjalankan revolusi dan memberontak terhadap pemerintahan Dinasti Ching.³⁴ Pemberontakan ini menyebabkan 600 kota dan beberapa propinsi di Cina Tengah hancur, yang akhirnya menimbulkan kekacauan secara politik, sosial, dan ekonomi.³⁵

Pemberontakan itu juga timbul karena adanya korupsi dalam tubuh pemerintahan Cina, sehingga menghancurkan keuangan negara. Uang untuk memperbaiki berbagai bendungan diselewengkan sehingga basis kehidupan ekonomi negara, yaitu irigasi untuk pertanian tidak berjalan dengan baik, padahal pajak dan cukai untuk para petani sudah ditingkatkan.³⁶ Keuangan negara yang hancur menyebabkan perekonomian Cina berada dalam kesulitan. Kesulitan ekonomi tersebut, akhirnya berpengaruh pada para petani karena tidak mampu menyerahkan pajak tinggi yang diberlakukan pemerintah.³⁷

Kondisi perekonomian Cina pada pertengahan abad ke-19, merupakan faktor yang sangat mempengaruhi emigrasi masyarakat Cina. Faktor ekonomi

³³ *Ibid*, Hlm. 18

³⁴ Wang Gungwu, *China And the Chinese Overseas*. Singapore: Times Academic Press, 1991. Hlm. 187

³⁵ Po tsan, *op.cit.*, Hlm. 98

³⁶ Intisari, *Etnik Tionghoa di Indonesia*, Jakarta: PT.Intisari Mediatama, 2006, Hlm. 10.

³⁷ C.Y. Choi, *Chinese Migration And Settlement In Australia*. Sydney: Sydney University Press, 1975. Hlm 9

merupakan salah satu faktor penting yang mendorong masyarakat Cina untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Sulitnya lapangan pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan pada saat itu, memaksa mereka untuk mencari penghasilan di negara lain. Permasalahan politik dan keamanan hanyalah faktor-faktor yang melatarbelakangi kesulitan ekonomi yang melanda Cina pada pertengahan abad ke-19. Situasi politik dan keamanan yang terjadi di Cina mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat karena adanya ketidakstabilan sosial dalam masyarakat.

Selain faktor kondisi dalam negeri Cina, terdapat faktor lain yang mempengaruhi emigrasi masyarakat Cina, yaitu sistem kekeluargaan dalam masyarakat Cina. Masyarakat Cina merupakan masyarakat yang menganut sistem kekeluargaan patriarkal yang sangat menghormati laki-laki. Kebiasaan mereka membawa serta keluarga mereka yang pria saat beremigrasi didukung oleh budaya patriarkal karena kekuasaan tertinggi berada di tangan sang ayah, atau pria yang dianggap paling dan atau lebih tua. Oleh karena itu, ayah atau laki-laki yang lebih tua mempunyai kekuasaan atas anak mereka, cucu mereka, dan istri-istri mereka.³⁸ Dengan demikian, banyak dari kepala keluarga di Cina yang kemudian mengajak anggota keluarga mereka yang pria untuk ikut serta beremigrasi.

Mengenai kegiatan emigrasi yang banyak dilakukan oleh masyarakat Cina pada tahun 1850-an, pemerintah Ching sebenarnya melarang adanya kegiatan emigrasi. Kegiatan emigrasi pada pemerintahan Ching sangat dilarang karena pemerintah beranggapan bahwa emigrasi adalah sebuah kegiatan yang tidak menghormati *mother country*.³⁹ Akan tetapi, kebijakan pelarangan emigrasi tersebut mendapatkan tekanan dari dua pihak, yaitu masyarakat di Cina Selatan dan pemerintah Inggris.

Masyarakat Cina Selatan menolak pemberlakuan kebijakan emigrasi karena mereka menganggap bahwa emigrasi adalah salah satu jalan untuk mendapatkan penghasilan bagi kesejahteraan keluarga mereka. Penolakan tersebut juga berdasarkan pada latar belakang politik masyarakat Cina Selatan yang anti

³⁸ D.R. Huah Barker, *Chinese Family and kinship*. London: the Macmillan Press ltd, 1979. Hlm.

37

³⁹ *Ibid.* Hlm. 14

terhadap pemerintahan Manchu. Selain itu, kebijakan ini juga mendapat tekanan dari pihak Inggris yang menolak pemberlakuan kebijakan ini.⁴⁰ Pihak Inggris membutuhkan buruh yang berasal dari Cina untuk dipekerjakan di koloni mereka. Dalam memberlakukan kebijakan ini, pemerintahan Ching pun mengalami kesulitan karena tidak mampu mengawasi jalannya kebijakan ini, yang pada akhirnya membuat kebijakan ini tidak berjalan dengan baik. Adanya kegiatan emigrasi pun ternyata memberi keuntungan bagi pemerintah Ching karena dapat meningkatkan hubungan perdagangan Cina dengan pihak asing. Dengan demikian, kegiatan emigrasi pun mulai berkembang di masyarakat Cina, khususnya dari wilayah Selatan Cina.

2.2. Penemuan Emas di Australia

Dalam sejarah Australia, penemuan emas pada tahun 1851 merupakan sebuah titik awal dari perubahan koloni Australia. Periode ini diawali dengan penemuan emas di Bathurst, New South Wales oleh E.H. Hargraves.⁴¹ Hargraves adalah seorang Inggris yang telah menetap di NSW dari tahun 1834 sampai 1849. Pada 1849, kemudian dia pergi ke California untuk menambang emas di California. Ketika tiba di California, dia melihat kesamaan bentuk dan ciri tanah antara California dan Australia. Untuk membuktikan pengamatannya tersebut, ia kemudian menyimpan uang yang didapatkan di California untuk kembali ke Australia. Hargraves kembali ke Australia pada tahun 1851, kemudian dia beserta penunjuk jalan dan pembantunya, John Lister dan James Tom, berusaha membuktikan pengamatannya tentang keberadaan emas di Australia. Akhirnya, pada tahun 1851, Hargraves berhasil membuktikan pengamatannya dengan menemukan emas di daerah Bathurst, New South Wales.

Pengalaman Hargraves di California, serta penjelajahan dia ketika mencari emas dapat dilihat dari memorandum Hargraves yang diterbitkan di koran *Sydney Morning Herald*. Dalam memorandumnya Hargraves mengatakan,

⁴⁰ *Ibid.* Hlm. 15

⁴¹ F.L.W. Wood, *A Concise History of Australia*. Sydney: Dymock's Book Arcade, Ltd., 1951. Hlm. 139

“I have all along disclaimed any pretensions to scientific knowledge. Without any knowledge whatever of the science of geology, I simply compared, in my own mind, the geological formations which I saw in California with others that I had seen in Australia eighteen years previously; and, becoming fully persuaded that if the existence of gold was to be tested by such outward appearance, gold must exist in Australia as well as in California, I acted on that persuasion, and, as will be seen in the sequel, at the very first trial discovered the existence of gold where I had imagined it to be, and in an alluvial form...”⁴²

Penemuan emas di New South Wales pada tahun 1851, merupakan hari yang bersejarah bagi Australia. Berita penemuan emas ini diberitakan dalam koran *Sydney Morning Herald* tanggal 15 Mei 1851. Dalam berita tersebut ditulis memorandum Hargraves ketika berada di penginapan bersama pemandunya. Hargraves berkata kepada pemandunya; *“This is a memorable day in the history of New South Wales. I shall be a Baronet, you will be Knight, and my old horse will be stumped, put into a glass-case, and sent to British museum.”*⁴³ Dalam berita itu, ia menceritakan kebanggaannya menemukan emas dan berharap bahwa ia akan dikenang sebagai seorang pahlawan Australia karena telah memberikan kontribusinya terhadap perekonomian Australia karena telah menemukan emas.

Setelah mengumumkan penemuan emas tersebut, pemerintah New South Wales memberikan penghargaan kepada Hargraves berupa hadiah uang tunai 500 poundsterling, bahkan mempekerjakan Hargraves sebagai *commissioner* keliling, yang bertugas menemukan tambang emas di tempat lain, dengan 2 kuda dan gaji 350 pound pertahun.⁴⁴ Pemerintah New South Wales memberikan hadiah tersebut karena menganggap Hargraves telah berjasa terhadap kemajuan koloni New South Wales dengan penemuannya tersebut.

Sebenarnya, sebelum penemuan emas oleh Hargraves, emas telah ditemukan pada 1823 oleh Traces, di dekat Bathrust. Pada 1839, Strzelecki juga telah menemukan emas, yang kemudian oleh Rev. W.B. Clarke pada 1841 di daerah New South Wales.⁴⁵ Bahkan, penemuan mereka tersebut telah dilaporkan kepada Gubernur Gipps. Namun, Gipps melarang untuk menyebarkan berita

⁴² (E.H. Hargraves: *Australia and its Gold Field, loc.cit.*, London, 1855.) dikutip dari Manning Clark, *Select Document in Australia History 1851—1900 Vol I*, Sydney: Halstead Press, 1955, Hlm.3. (Lihat lampiran 22 untuk melihat dokumen tersebut secara lengkap)

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ Eric Rolls, *Sojourners: Flowers and the Wide Sea*. Queensland: University of Queensland Press, 1992. Hlm. 88

⁴⁵ Wood, *op.cit.*, Hlm 140

tersebut karena khawatir akan menimbulkan permasalahan sosial dikalangan narapidana. Beberapa tahun kemudian, Murchison, seorang geologist asal Inggris juga pernah menyampaikan bahwa terdapat emas di Australia setelah dia mengetahui keadaan Australia. Akan tetapi, pernyataan Murchison itu tidak dihiraukan oleh pemerintah Inggris karena dengan adanya penemuan emas dianggap akan mengganggu pembangunan Australia sebagai wilayah pastoral.

Pada tahun 1849, New South Wales tidak lagi menjadi koloni tempat pengiriman para narapidana, sehingga pemerintah New South Wales tidak mempunyai alasan lagi untuk menyembunyikan berita penemuan emas. Alasan lain bagi pemerintah untuk mengumumkan berita penemuan emas adalah mulai banyaknya masyarakat yang meninggalkan Australia menuju California untuk menambang emas pada tahun 1849.⁴⁶ Oleh karena itu, pemerintah Australia memutuskan untuk mengumumkan penemuan emas di Australia karena akan dapat menahan masyarakat untuk meninggalkan Australia. Bahkan, pemberitaan penemuan emas ini juga diharapkan agar dapat menarik orang-orang untuk datang ke Australia. Oleh karena itu, berita penemuan emas oleh Hargraves dapat diterima oleh pemerintah, yang kemudian bersama Stuchbury dan W.B. Clarke dipekerjakan oleh pemerintah untuk mencari kandungan emas di daerah lain.

Penemuan emas tersebut kemudian menjalar ke daerah-daerah di Victoria, seperti Ballarat, Bendigo, dan beberapa daerah lainnya. Victoria merupakan koloni yang berdiri pada tanggal 1 Juli 1851, setelah memisahkan diri dari koloni New South Wales. Sembilan hari setelah pendirian koloni Victoria, emas ditemukan di daerah Clunes, Sembilan puluh mil north west dari Melbourne. Bahkan, dalam waktu tiga bulan, pertambangan emas terkaya di dunia, yaitu di daerah Mount Alexander, secara sah dibuka oleh pemerintah Victoria.⁴⁷

Daerah Mount Alexander, lebih tepatnya di daerah pertambangan emas Castlemaine dan Bendigo, adalah salah satu pertambangan emas terkaya di dunia karena mengandung sekitar empat juta ons emas.⁴⁸ Walaupun emas awalnya ditemukan di daerah New South Wales, namun temuan emas di beberapa daerah

⁴⁶ *Ibid.*

⁴⁷ John Molony, *History of Australia*. Australia: Penguin Books Australia, 1927. Hlm. 104

⁴⁸ "Gold Rush History". www.visitvictoria.com. Diakses pada tanggal, 11 Februari 2009 pada pukul 10.50wib.

di Victoria, seperti di Mount Alexander menjadikan Victoria sebuah wilayah yang paling banyak mengandung emas dibandingkan dengan wilayah New South Wales sebagai “*mother colony*”.⁴⁹ Berikut ini adalah daftar penemuan emas di seluruh koloni Australia dari tahun 1823—1851.⁵⁰

Daftar Penemuan Emas di Australia.

Nama	Tempat	Tahun Penemuan
J. Mc Brien	Bathrust district (NSW)	1823
Convict	Bathrust district (NSW)	1823
Count Strzlecki	Lithgow (NSW)	1839
W.B. Clarke	Lithgow (NSW)	1841
E.H. Hargraves	Bathrust district (NSW)	1851
W Campbell	Clunes (Victoria)	1851
T. Hiscock	Buninyong Ranges (dekat Ballarat, Victoria)	1851
H. Frenchman	Bendigo (Victoria)	1851

Sumber: Manning Clark, *Select Document in Australia History 1851—1900, Vol I.* Sydney: Halstead Press, 1955, Hlm. 3

Setelah ditemukannya emas di beberapa daerah New South Wales dan Victoria pada tahun 1851, pemerintah koloni New South Wales dan Victoria memberlakukan *regulations* mengenai penambangan emas. Regulasi di koloni New South Wales mulai diberlakukan pada awal Juni 1851, seperti yang dikatakan dalam *regulations*, yaitu,

“*From and after the first day of June next no person will be permitted to dig, search for, or remove gold on or from any land, whether public or private, without first taking out and paying for a licence in the form annexed.*”⁵¹

⁴⁹ Ward, *op.cit.*, Hlm 101

⁵⁰ Manning Clark, *Select Document in Australia History 1851—1900, Vol I.* Sydney: Halstead Press, 1955. Hlm. 3. Lihat juga lampiran 21 mengenai peta lokasi pertambangan emas di seluruh koloni Australia.

⁵¹ (App. No. 14 in Fitzroy to Grey, 11 June 1851. Correspondence relative to the Recent Discovery of Gold in Australia, p.17.P.P. 1852, XXXIV,1430.) dikutip dari Clark, *Select, op.cit.*, Hlm. 8 (Lihat dokumen tersebut secara lengkap pada lampiran 24)

Dalam dokumen ini dikatakan bahwa mulai hari pertama awal Juni, setiap orang tidak akan diperbolehkan menggali, mencari dan menambang emas tanpa membayar *license*. Sedangkan *license* yang harus dibayar oleh para penambang adalah sebesar 1£ 10s, seperti yang tercantum dalam *gold mining regulations*,

*“For the present, and pending further proof of the extent of the gold field, the licence fee has been fixed at one pound ten shillings per month, to be paid in advance;”*⁵²

Penemuan emas di Australia, khususnya di New South Wales dan Victoria telah membawa perubahan besar bagi Australia. Perubahan besar terjadi di bidang ekonomi, politik, sosial dan budaya. Sebelum penemuan emas, koloni-koloni di Australia sebelumnya memang sudah berkembang secara perlahan. Setelah adanya penemuan emas, kehidupan masyarakat Australia mengalami perubahan sangat cepat, dengan pembangunan cepat pada bidang industri, demokrasi, dan nasionalisme.⁵³

Pada periode “*gold rush*”, terjadi peningkatan kesejahteraan penduduk, kemakmuran koloni dan peningkatan populasi penduduk di wilayah Victoria.⁵⁴ Selama dekade 1850-an, lebih dari 1000 tons emas dihasilkan dari pertambangan emas di Victoria yang menghasilkan £110.000.000.⁵⁵ Hasil yang didapat dari pertambangan emas tersebut berdampak pada perekonomian koloni Victoria, sehingga berdampak pada berkembangnya koloni tersebut dalam hal pembangunan infrastruktur, seperti jembatan, jalan, dan gedung pemerintahan. Selain itu, banyaknya penemuan tambang emas di Victoria menyebabkan kebutuhan akan buruh tambang emas meningkat, sehingga menambah tersedianya lapangan pekerjaan bagi para penduduk lokal yang berdampak pada meningkatnya kesejahteraan penduduk di koloni Victoria.

Penemuan emas memang berpengaruh terhadap hampir seluruh aspek kehidupan di Australia pada era 1850-an. Penemuan emas berpengaruh pada

⁵² *Ibid.*

⁵³ Gordon Greenwood, *Australia: A Social and Political History*. Australia: Angus & Robertson Publishers, 1955. Hlm. 46. Mengenai perubahan ekonomi dan politik tersebut, akan dijelaskan dalam bab 3.

⁵⁴ Clark, *Short, op.cit.*, Hlm. 125

⁵⁵ Molony, *op.cit.*, Hlm. 104

meningkatnya kegiatan ekonomi dan industri di Australia. Selain itu, pada masa tersebut juga berkembang budaya dan rasa nasionalisme Australia antara penduduk lokal, khususnya di antara para penambang. Akan tetapi, pengaruh paling besar dari penemuan emas adalah terjadinya perubahan sosial yang sangat besar dan tiba-tiba di Australia.⁵⁶

Edward Deas Thomson, yang menjabat sebagai *Colonial secretary of New South Wales*, khawatir terhadap dampak dari penemuan emas ini pada masyarakat. Thomson khawatir akan terjadi kerusakan sosial dalam kehidupan masyarakat. Kekhawatiran tersebut terbukti ketika para pekerja, seperti penggembala, pelaut, pembantu rumah tangga di New South Wales meninggalkan pekerjaan lama mereka untuk menambang. Dampak dari beralihnya profesi kebanyakan penduduk di Australia menjadi penambang menyebabkan banyak pekerjaan-pekerjaan lain menjadi kosong.⁵⁷

Perubahan sosial pun mulai terjadi di Australia ketika imigran dari berbagai benua mulai berdatangan ke Australia.⁵⁸ Pada akhir tahun 1851, berita penemuan emas di Australia telah menyebar ke seluruh dunia.⁵⁹ Di Inggris, Scotland, dan Irlandia para penambang berbondong-bondong datang ke Australia untuk ikut menggali emas. Sekitar 2500 penambang emas Amerika Serikat pun turut datang ke Australia menuju daerah-daerah baru pertambangan emas Australia karena kandungan emas di California yang semakin sedikit.⁶⁰

Australia pun mulai menjadi topik pembicaraan yang menarik bagi media dan masyarakat di Inggris. Enam kapal dari Australia yang mengangkut delapan ton emas dari Victoria yang datang ke pelabuhan Inggris pada minggu-minggu awal bulan April tahun 1852 telah menarik masyarakat dan pihak media. Bahkan, *the Times London* mengumumkan bahwa, “*This is California all over again, but, it would appear, California on larger scale...*”.⁶¹ Dalam majalah tersebut dikatakan bahwa Victoria merupakan pertambangan emas seperti California,

⁵⁶ Barnard A. Marjorie, *History of Australia*. New York: Fredrick A Praeger, 1966. Hlm 252

⁵⁷ Ward, *op.cit.*, Hlm. 101

⁵⁸ Lihat lampiran 20 mengenai sensus imigran yang datang ke Australia pada akhir masa *gold rush* tahun 1861.

⁵⁹ Clark, *Short, op.cit.*, Hlm. 123

⁶⁰ Geoffrey Sherrington, *The Australia Experience: Australia's Immigrants 1788-1988*, Sidney: Allen and Unwin, 1990, Hlm. 66

⁶¹ “Gold Rush History”. www.visitvictoria.com. *loc.Cit*

namun dalam skala yang lebih besar. Di negara lain, Australia menjadi bahan pembicaraan setiap orang, seperti Ballarat dan Bendigo yang menjadi salah satu kota pilihan yang dituju para imigran yang ingin menambang emas.⁶² Pada masa *gold rush*, Australia menjadi negara tujuan bagi para imigran yang hendak mencari penghasilan lebih baik. Kandungan emas yang banyak menjadi alasan bagi para imigran untuk datang karena menjanjikan penghasilan yang besar.

Pada 1851, penemuan emas di New South Wales dan Victoria mempengaruhi tumbuhnya beberapa industri baru yang membuat orang-orang menjadi tertarik untuk datang ke Australia.⁶³ Pada 1851, populasi di Australia berjumlah sekitar 437,665 dan 77,000 di antaranya berada di Victoria. Pertambahan penduduk tersebut terasa sangat cepat, ketika pada 1860 sudah ada sekitar 1,145,585 penduduk di benua tersebut.⁶⁴ Perkembangan populasi yang cepat di Australia sangat dipengaruhi oleh adanya demam emas yang terjadi di beberapa koloni Australia. Andrew Markus, Dalam tulisannya *Fear and Hatred: Purifying Australia & California 1850-1901*, menyebutkan jumlah populasi di Victoria pada 1851 hanyalah 80,000, namun jumlah tersebut meningkat pada masa penemuan emas menjadi 237,000 pada 1854, bahkan sudah mencapai 540,000 orang pada tahun 1861. Peningkatan populasi yang sangat cepat di Victoria, disebabkan oleh kandungan emas yang dimiliki Victoria lebih banyak dibandingkan dengan koloni lainnya, sehingga menyebabkan para imigran lebih memilih untuk datang ke Victoria.

Satu hal yang menarik dari meningkatnya jumlah imigran yang masuk ke Australia adalah masuknya para imigran Asia, khususnya imigran Cina secara besar-besaran pada tahun 1853.⁶⁵ Kedatangan imigran Cina ke Australia, ternyata tidak hanya menambah populasi penduduk di Victoria. Masuknya imigran Cina juga berpengaruh terhadap kehidupan sosial dan ekonomi penduduk, khususnya di pertambangan emas. Kedatangan imigran Cina membuat populasi dan keadaan sosial masyarakat di Victoria berubah. Perubahan tersebut disebabkan oleh

⁶² Molony, *op.cit.*, Hlm. 114

⁶³ Wood, *op.cit.*, Hlm. 139

⁶⁴ Barnard, *op.cit.*, Hlm. 263

⁶⁵ Lihat lampiran 20 mengenai sensus imigran Cina pada akhir tahun 1861, telah ada 2,842% imigran Cina di seluruh koloni Australia.

imigran Cina yang masuk membawa budaya dan bahasa mereka, kemudian terjadi pertentangan budaya antara imigran Cina dan masyarakat kulit putih.

Kedatangan bangsa Cina merupakan imigrasi terbesar kedua setelah Inggris yang masuk ke Australia. Penemuan emas di Australia telah menarik minat masyarakat Cina datang ke Australia. Oleh karena itu, pada bab selanjutnya penulis akan menjelaskan mengenai kedatangan imigran Cina ke Australia yang nantinya akan berpengaruh terhadap kehidupan sosial dan ekonomi penambang emas kulit putih di Victoria pada 1855.

